
Analisis kinerja keuangan

Ahmad Faisal¹, Rande Samben², Salmah Pattisahusiwa³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

¹Email: Ahmad.faisal10@mhs.feb.unmul.ac.id

²Email: rande.samben@feb.unmul.ac.id

³Email: salmah.pattisahusiwa@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan CV Karunia Jaya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 ditinjau dari rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan yang terdiri dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Data Penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh yaitu Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Current ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,5%. Quick ratio dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar 0,95%. Semakin tinggi current ratio, quick ratio, dan cash ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas untuk debt to total asset ratio tahun 2015 ke tahun 2016 menurun sebesar 7,2%, Debt to equity ratio mengalami penurunan di tahun 2015 ke 2016 sebanyak 0,27%. Keadaan ini merugikan bagi perusahaan, yang dimana semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan. Rasio profitabilitas, kemampuan perusahaan juga efisien karena pada tahun 2015 ke tahun 2016 untuk return on equity dan return on asset meningkat, untuk return on equity sebesar 17,28% dan return on asset 0,18%.

Kata Kunci: Rasio likuiditas; rasio solvabilitas dan profitabilitas

Financial performance analysis

Abstract

Analyzer used in the form of financial ratios which consist of Liquidity ratio, Solvability, and Profitability. Research Data is secondary data obtained from financial report. The research method using comparative descriptive method. Based on the analysis obtained, the liquidity ratio from 2015 to 2016 has decreased. Current ratio from 2015 to 2016 increased by 0.5%. Quick ratio from 2015 to 2016 increased by 0.95%. The higher the current ratio, quick ratio, and cash ratio the greater the company's ability to pay off its debts. Solvency ratio for debt to total asset ratio of 2015 to 2016 decreased by 7.2%, Debt to equity ratio decreased in 2015 to 2016 by 0.27%. This situation is detrimental to the company, whereby the greater the amount of loans used. Profitability ratio, company capability is also efficient because in 2015 to 2016 for return on equity and return on asset increase, for return on equity of 17,28% and return on asset 0,18%.

Keywords: *Liquidity ratios; solvency ratios and profitability*

PENDAHULUAN

Orientasi terhadap laba juga yang mendorong perusahaan - perusahaan selalu memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar demi kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengantisipasi segala resiko yang terjadi, perusahaan harus menguasai informasi dengan menggunakan metode - metode yang tepat untuk menganalisa keadaan perusahaan. Akan tetapi aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal yang penting selain dari laba. Sebab laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efektif.

Dengan demikian maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah tidak hanya cara atau usaha untuk meningkatkan laba, namun yang lebih penting lagi yaitu usaha untuk mempertinggi kinerja perusahaan merupakan tugas utama seorang manajer untuk selalu mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang dapat diandalkan dengan investasi, serta membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mendorong kearah kemajuan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/ solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian.

Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2006:31) adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih. 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

CV Karunia Jaya merupakan perusahaan menengah yang bergerak dibidang real estate dan berdiri pada awal tahun 2009 sampai dengan sekarang ini. Dalam menjalankan kegiatan operasinya CV Karunia jaya membeli sebidang tanah dari masyarakat dengan luas tertentu, lalu mematangkannya dan membuatnya dalam bentuk kavlingan lalu menjualnya kepada masyarakat secara eceran, dengan cara mencicil maupun membayar tunai.

Berdasarkan laporan keuangan CV Karunia Jaya dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang terjadi di CV Karunia Jaya selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 dari laporan laba rugi pada tahun 2015 sampai 2016 penjualan meningkat signifikan yang menghasilkan laba juga meningkat secara signifikan. Dari laporan neraca pada tahun 2015 sampai 2016 pada aset lancar dan tetap meningkat. Untuk total kewajiban pada tahun 2015 sampai 2016 juga meningkat secara signifikan.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan hanya tiga kategori yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Berdasarkan keterangan diatas, pendapatan atau laba perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016, Namun dari segi utang juga mengalami peningkatan. Sebab itu pendapatan atau laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran kinerja

keuangan perusahaan. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk menguji laporan dari CV. Karunia Jaya.

Kajian Pustaka

1. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu ilmu dan seni. Bila suatu perusahaan menerapkan fungsi – fungsi manajemen dengan baik, maka seluruh aktivitas akan berjalan efektif dan efisien sehingga tujuan akhir perusahaan dapat dicapai yaitu memperoleh laba (Profit).

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Pada dasarnya kegiatan – kegiatan didalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan menggunakan dana (allocation of funds) dan mencari pendanaan (raising of funds). Dua kegiatan utama tersebut disebut fungsi keuangan.

Menurut Sutrisno (2009:3) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dana mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

2. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Leopold A. Bernstein yang dikutip oleh Dwi Prastowo (2006:40) mengenai definisi analisis laporan keuangan:

“Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi dan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.”

Walsh Ciaran (2006:29) menyatakan bahwa “analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.”

3. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menurut Sartono (2006:116) adalah:

a) Current Ratio

Yaitu perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan utang lancar (current liabilities). Ratio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mampu membayar utang - utangnya di masa depan tepat pada waktunya. Terutama karena adanya perubahan keadaan serta faktor - faktor yang tinggi mungkin menunjukkan kegagalan usaha untuk mempergunakan sumber - sumber dana yang tersedia secara efisien.

Digunakan untuk mempersentasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial jangka pendek. Semakin tinggi current ratio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksudkan termasuk kas, piutang, surat berharga dan persediaan.

b) Quick Ratio (Acid Test Ratio)

Acid test ratio dihitung dengan mengurangi persediaan (inventory) dari aktiva lancar (current assets) dan membagi sisanya dengan utang lancar (current liabilities) sebagai jaminan terhadap utang lancar yang jatuh tempo.

Rasio ini sering juga disebut sebagai quick ratio yaitu perbandingan antara (aktiva lancar persediaan) dengan utang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat direalisasi menjadi uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan laebih likuid daripada piutang.

4. Rasio Solvabilitas

Menurut Irham Fahmi (2012:72) untuk menganalisa posisi keuangan jangka panjang dan hasil operasinya digunakan analisis rasio atau perbandingan, dengan analisis ratio ini diharapkan untuk mendapat jawaban beberapa persoalan, berikut analisis ratio tersebut:

1) Debt to total asset Ratio

Rasio yang memperlihatkan perbandingan antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan. Penggunaan utang bagi perusahaan mengandung tiga dimensi, yaitu:

- a. Pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan,
- b. Dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan untungnya akan meningkat,
- c. Dengan menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

Rasio ini dihitung dengan cara membagi total utang (total liabilities) dengan total aktiva (total assets).

Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang lancar maupun utang jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini, cenderung semakin besar resiko yang dihadapi bagi kreditur maupun pemegang saham. Maka para investor akan meminta keuntungan semakin tinggi.

2) Debt to equity ratio

Debt to equity ratio akan menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan modal sendiri terhadap aktiva. Rasio yang tinggi akan menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk aktiva. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang - utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

5. Rasio Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2012:80) untuk mengukur tingkat profitabilitas dapat digunakan beberapa rasio antara lain:

1) Gross Profit Margin (GPM)

Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan pada kegiatan utama perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual.

Rasio Gross Profit Margin dihitung dengan rumus:

2) Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

Apabila Gross Profit Margin mengukur efisiensi produksi penentuan harga, maka rasio ini juga mengukur seluruh efisiensi baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak.

3) Return On Asset (ROA)

Rasio Return On Asset ini mengukur kemampuan perusahaan dan memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan.

Rasio Return On Asset yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen sehingga semakin rendah rasio ini berarti tidak efisien.

4) Return On Equity (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Return On Equity berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik serta menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham.

METODE

1. Definisi Operasional

Agar indikator yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menjadi lebih jelas, maka perlu dijelaskan beberapa definisi operasional yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

- 1) Kinerja Keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan
- 2) Analisis rasio adalah teknik analisis laporan keuangan CV Karunia Jaya yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu pos atau suatu kelompok pos yang lain baik yang tercantum dalam neraca maupun laba rugi.
- 3) Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan CV Karunia Jaya dalam memenuhi kewajiban finansialnya (berupa utang dagang) yang segera dipenuhi, jika sudah jatuh tempo yang terdiri dari current ratio, dan acid test ratio.
 - a. Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan utang lancar (current liabilities). Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, piutang, surat berharga dan persediaan. Digunakan untuk mempersentasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial jangka pendek. Semakin tinggi current rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek.
 - b. Acid test ratio (Quick ratio) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dikurang persediaan (inventory), yang sisanya dibagi dengan utang lancar (current liabilities). Dimana aktiva lancar terdiri dari kas dan bank, piutang, dan persediaan barang dagangan. Sedangkan hutang lancar hanya terdiri dari hutang dagang. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi uang kas.
- 4) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan CV Karunia jaya untuk memenuhi hutang - hutangnya (berupa utang dagang) jika perusahaan tersebut dilikuidasi atau memenuhi kewajiban dengan seluruh kekayaannya. Solvabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan the debt ratio dan the debt-equity ratio.
 - a. The debt ratio yaitu membandingkan total utang (total liabilities) dengan total aktiva (total assets). Dimana total aktiva itu berasal dari jumlah aktiva lancar seperti kas dan bank, piutang, dan persediaan barang dagangan ditambah dengan aktiva tetap seperti tanah dan bangunan, kendaraan, peralatan, inventaris dan penyusutan. Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang lancar maupun utang jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini, cenderung semakin besar resiko yang dihadapi bagi kreditur maupun pemegang saham. Maka para investor akan meminta keuntungan semakin tinggi.
 - b. The debt-equity ratio merupakan perbandingan total utang (total liabilities) dengan modal sendiri (stockholders equity). Dimana total utang tersebut berasal dari jumlah utang lancar seperti utang dagang. The debt-equity ratio akan menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan modal sendiri terhadap aktiva. Rasio yang tinggi akan menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk aktiva.
- 5) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan CV Karunia jaya dengan membandingkan antara tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu, yang terdiri dari Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE).
 - a. Gross Profit Margin (GPM) berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Dimana penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih.

-
- b. Net Profit Margin (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dimana laba bersih dibagi penjualan bersih.
 - c. Return On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dimana laba bersih dibagi rata - rata total aktiva. Rata - rata total aktiva diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua. Return On Asset bisa diperoleh dari Net Profit Margin dikalikan Asset Turn Over. Asset Turn Over adalah penjualan bersih dibagi rata - rata total aktiva. Return on Asset disebut juga Earning Power menurut sistem Du Point.
 - d. Return On Equity (ROE) berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Dimana laba bersih dibagi rata - rata ekuitas. Rata - rata ekuitas diperoleh dari ekuitas awal periode dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua.

2. Rincian data yang diperlukan

Untuk memerlukan gambaran yang jelas atas permasalahan yang akan dianalisis, maka diperlukan data yang akan dianalisis, maka diperlukan data yang berhubungan dengan penulisan ini antara lain:

1. Gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu CV Karunia Jaya di Samarinda.
2. Struktur organisasi
3. Laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015 dan 2016 yang terdiri dari:
 - a. Neraca per 31 Desember 2015 dan 2016.
 - b. Laporan Laba Rugi untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2016.

3. Jangkauan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV Karunia Jaya yang berada di jalan M. Said No. 1 RT. 1 Kelurahan Lok Bahu Samarinda. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada laporan keuangan 2015 sampai dengan tahun 2016 yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dalam penulisan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (Field Work Research)
Yaitu yang dilakukan langsung ke obyek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data yang diperlukan. Penulis melakukan penelitian pada CV Karunia Jaya di Samarinda.
Data diperoleh dengan cara:
 - a. Pengamatan langsung (Observasi)
Cara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Mengamati bukan hanya melihat, melainkan juga merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian-kejadian yang ada.
 - b. Wawancara (Interview)
Cara ini dimaksudkan agar dapat mengumpulkan banyak data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mengadakan wawancara langsung terhadap pihak yang bersangkutan.
 - c. Dokumentasi (Documentation)
Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan banyak data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian yaitu mengambil dokumentasi laporan keuangan, kebijakan akuntansi dan catatan atas laporan keuangan.
2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)
Yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan membaca dan mengutip buku literatur, tulisan - tulisan serta laporan - laporan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengevaluasi keadaan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dihadapi dibidang keuangan. Dimana informasi tersebut memang dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk kepentingan yang berbeda, terutama untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan serta penggunaan sumber daya dengan efektif dan efisien dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif yang didukung oleh dasar teori dan metode penelitian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dilakukan analisa laporan keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas untuk menemukan jawaban atas perumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis.

Berikut ini disajikan perhitungan analisis kinerja keuangan CV Karunia Jaya yang di terapkan pada laporan keuangan tahun 2015-2016 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio Profitabilitas tahun 2015 dan tahun 2016

Keterangan	2015 (%)	2016 (%)	(+) / (-) (%)	Keterangan
Return On Asset	36,44	53,72	17,28	Meningkat
Return On Equity	0,67	0,85	0,18	Meningkat

Sumber: Data diolah 2017

Tabel 2. Rekapitulasi Perbandingan Rasio Keuangan CV Karunia Jaya tahun 2015 dan tahun 2016

Keterangan	2015 (%)	2016 (%)	(+) / (-) (%)	Keterangan
Rasio Likuiditas:				
Current Ratio	2,15	2,65	(0,5)	Meningkat
Quick Ratio	1,02	1,97	(0,95)	Meningkat
Rasio Solvabilitas:				
Debt to Total Asset Ratio	46,5	39,3	7,2	Menurun
Debt to Equity Ratio	0,86	0,59	0,27	Menurun
Rasio Profitabilitas :				
Return On Asset	36,44	53,72	17,28	Meningkat
Return On Equity	0,67	0,85	0,18	Meningkat

Sumber: Data diolah 2017

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan CV Karunia Jaya, selama dua tahun yakni pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 maka dapat diketahui mengenai hasil kinerja perusahaan apabila berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang selanjutnya akan disajikan dalam pembahasan berikut:

1. Rasio Likuiditas

Current ratio menunjukkan sejauh mana hutang lancar (current liabilities) dijamin pembayarannya oleh asset lancar (current asset) yang di miliki oleh perusahaan. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa current ratio perusahaan sebesar 2,15% pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 2,56%. Berarti dilihat dari hasil perhitungan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,5%. Pada tahun 2016 perusahaan dalam keadaan liquid jika dibandingkan tahun 2015. Peningkatan tersebut disebabkan Utang lancar mengalami peningkatan. dimana kas dan setara kas merupakan aktiva lancar yang paling liquid dalam perusahaan selain piutang, walaupun untuk piutang sendiri meningkat dari tahun sebelumnya yang merupakan nilai negatif bagi perusahaan. Tersedianya aktiva lancar terutama kas dan setara kas serta piutang yang di

miliki perusahaan merupakan likuiditas yang menjamin untuk pembayaran hutang yang segera jatuh tempo sehingga dapat terpenuhi.

Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa quick ratio pada tahun 2015 sebesar 2,15% mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 2,65%. Sehingga dapat dilihat dari hasil perhitungan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 dengan tahun dasar yaitu 2015 mengalami peningkatan, di mana quick ratio pada tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,95%. Hal ini dapat diketahui bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016, quick ratio mengalami peningkatan yang berarti besarnya jumlah kas, piutang dapat memenuhi kewajiban lancarnya yaitu berupa hutang dagang yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini perusahaan mampu membayar kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

CV Karunia Jaya mengalami peningkatan rasio solvabilitas dari tahun 2015 ke tahun 2016, dimana debt to total asset ratio terlihat bahwa penggunaan hutang mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 46,5% menjadi 39,3% pada tahun 2016. Penurunan rasio pada tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 7,2%. Hal ini dapat diketahui adalah bahwa dari tahun 2015 ke tahun 2016, debt to total asset ratio mengalami penurunan yang disebabkan meningkatnya total aktiva perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya yang berupa hutang dagang yang dimiliki perusahaan. Dimana hal ini berdampak baik terhadap perusahaan dikarenakan jumlah asset semakin besar dibandingkan dengan hutang perusahaan.

Untuk debt to equity ratio ini membandingkan antara total utang dengan jumlah modal sendiri dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,86% menjadi 0,59% tahun 2016. Sedangkan dilihat dari hasil perhitungan pada tahun 2015 sampai tahun 2016 dengan tahun dasar yaitu tahun 2015, dimana debt to equity ratio pada tahun 2015 dan tahun 2016 menurun sebesar 0,27%. Dengan kata lain proporsi utang dalam pembiayaan untuk asset mengalami penurunan atau dapat dikatakan struktur modal perusahaan dalam keadaan aman.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan satu alat pengukur untuk menilai efisiensi penggunaan modal usaha yang digunakan oleh perusahaan tersebut produktif atau tidak, oleh karena itu profitabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa Return On Asset (ROA) secara keseluruhan mengalami peningkatan, di mana pada tahun 2015 sebesar 36,44% meningkat menjadi 53,72% pada tahun 2016 sehingga dapat dilihat bahwa ROA meningkat sebesar 17,28%. Peningkatan yang signifikan tersebut disebabkan oleh laba ditahan yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menambah persediaan barang dagang yang berpengaruh terhadap meningkatnya laba.

Return On Equity (ROE) merupakan pencerminan dari seluruh kinerja perusahaan karena tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Dari hasil perhitungan, rasio rentabilitas modal sendiri yang membandingkan laba bersih setelah pajak (net profit after taxes) dengan modal sendiri (stockholders equity) dari tahun 2015 sampai tahun 2016 yaitu 0,67% pada tahun 2015 meningkat menjadi 0,85% pada tahun 2016. sehingga dapat diketahui peningkatan ROE selama tahun tersebut sebesar 0,18%. Dengan kata lain perusahaan berjalan sangat baik karena mampu menggunakan modal dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang bersumber dari laporan neraca dan laba rugi tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa kinerja keuangan perusahaan CV Karunia Jaya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi bila ditinjau dari rasio keuangan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.
2. Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu terdiri dari Current ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,5%. Quick ratio dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar 0,95%. Semakin tinggi current ratio dan quick ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya.
3. Rasio solvabilitas untuk debt to total asset ratio tahun 2015 ke tahun 2016 menurun sebesar 7,2%, Debt to equity ratio mengalami penurunan di tahun 2015 ke 2016 sebanyak 0,27%.
4. Rasio profitabilitas pada tahun 2015 ke tahun 2016 untuk return on equity, dan return on asset meningkat. Untuk ROA meningkat sebesar 17,28% dan ROE meningkat sebesar 0,18%.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2011, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapam, BPEP, Yogyakarta.
- Brigham, F, Eugene dan Houston F, Joel, 2009, *Manajemen Keuangan Bahasa*, Edisi Kedelapan, Erlangga. Jakarta.
- Bernstein, Leopold, A, 2006, *Financial Statement Analisis: Theory, Application and Interpretation*, Fourth Edition, Homewood, Illinois: Richard D, Irwin, Inc.
- Ciaran, Walsh, 2006. *Rasio - rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis*, Edisi Ketiga, Alih Bahasa Shalahuddin haikal, Erlangga. Jakarta.
- Fraser, M. Lyn dan Ormiston ailen. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi keenam, Indeks. Jakarta.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, M. Mahmud dan Halim Abdul. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan Pertama. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Ketiga, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Horngren, Charles T., Horisson Jr., Linda S. Bamber, 2010. *Akuntansi* (Terj. Barlian Muhamad), Indeks, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: IAI.
- Jusup, Al. Haryono, 2011, *Dasar - Dasar Akuntansi*, Jilid 2 cetakan pertama, Desember 2011, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta
- Jumingan, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Munawir S., 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta.
- Myer, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Nafarin, M., 2009, *Akuntansi (Pendekatan Siklus dan Pajak untuk Perusahaan Industry & Dagang)*, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, jakarta.
- Prastowo D. Dwi, dan Juliaty Rifka, 2011, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, AMP YKPN, Yogyakarta.
- P. S., Djarwanto, 2009, *Pokok - pokok Analisis Laporan keuangan*, Edisi kedua, Catatan kedua, Cetakan kedua, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, 2010, *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Sadeli, Lili M., 2009, *Dasar - Dasar Akuntansi*, Edisi kedua, Cetakan kedua, Bumi Aksara, Jakarta.

-
- Samryn, 2011, Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar, Edisi pertama, cetakan pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sartono, Agus, 2011, Manajemen Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Sumarni Murti, dan Soeprihanto John, 2007, Pengantar Bisnis (Dasar - Dasar Ekonomi Perusahaan) Edisi Kelima, Cetakan Ketiga, Liberty, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2012, Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Ekonosia, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi baru, Cetakan Kelima, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.